

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK TALK WRITE* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KOMPETENSI DASAR MENDESKRIPSIKAN HUBUNGAN ANTARA KELANGKAAN-KELANGKAAN SUMBER DAYA DENGAN KEBUTUHAN MANUSIA YANG TIDAK TERBATAS KELAS VIII SEMESTER 1 DI SMP NEGERI 5 TANJUNG SELOR KABUPATEN BULUNGAN KALIMANTAN TIMUR**

**Riko Alambar<sup>1</sup>, Dassucik<sup>1</sup>**

<sup>1,2</sup> STKIP PGRI Situbondo, Indonesia

<sup>2</sup>[dassucik75@gmail.com](mailto:dassucik75@gmail.com)

**ABSTRACT:** Education is a form of manifestation of human culture is dynamic and full development . Because education has the task of preparing human resources for development . As a logical consequence , education is always faced with new problems . Problems facing the world of education is so broad , the first since the goal of human nature as a creature of mystery , both for educational efforts must anticipate the future to all its aspects that are not covered by the ability of human tellers . This study aims to determine whether to apply the method of Cooperative Learning Type Think Talk Write and activity can improve student learning outcomes . This research is Classroom Action Research ( CAR) conducted in Tanjung Selor Bulungan East Kalimantan . This study was done by researchers who acted as a teacher of Social Sciences. This study focused on Class VIII semester of academic year 2013/2014 , amounting to 28 students . The data collection method is a method of testing , observation and documentation . Based on the results of the study demonstrate that student learning outcomes are increased . with 88.88 % of students who did not complete as many as four students in the subjects of Social Science in cycle 1 and 94.44 % with the students who did not complete as much as 2 students in Science subjects social in cycle 2 . While the student learning outcomes before the study is 83.33 % with a student who did not complete as many as six students in the subjects of Social Sciences meaningful improvement obtained with the implementation of Cooperative Learning Type Think Talk Write by 5.55 % in cycle 1 and cycle 2 for 11.11 % . Based on the results of this study concluded that the implementation of Cooperative Learning Type Think Talk Write quite effective and have experienced mastery learning both classical and individually. It can be seen from atusias students and students in the excitement of learning to follow the Social Sciences . This acquisition shows that the learning of Social Science in Class VIII semester of academic year 2013/2014 by using Cooperative Learning Type Think Talk Write effective enough to be applied.

**Keywords :** Cooperative Learning Type Think Talk Write

**ABSTRAK:** Pendidikan adalah suatu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Karena pendidikan mempunyai tugas menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan. Sebagai konsekuensi logis, pendidikan selalu dihadapkan pada masalah-masalah baru. Masalah yang dihadapi dunia pendidikan itu demikian luas, pertama karena sifat sasarannya yaitu manusia sebagai makhluk misteri, kedua karena usaha pendidikan harus mengantisipasi ke hari depan yang tidak segenap seginya terjangkau oleh kemampuan daya ramal manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan menerapkan metode pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di Tanjung Selor Bulungan Kalimantan Timur. Penelitian ini di lakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru

Ilmu Pengetahuan Sosial . Penelitian ini di fokuskan pada Kelas VIII semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 28 siswa. Metode pengumpulan datanya adalah metode test, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu 88,88% dengan siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dalam siklus 1 dan 94,44% dengan siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dalam siklus 2. Sedangkan hasil belajar siswa sebelum penelitian adalah 83,33% dengan siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial berarti peningkatan yang diperoleh dengan diterapkannya pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write sebesar 5,55% dalam siklus 1 dan dalam siklus 2 sebesar 11,11%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write cukup efektif dan telah mengalami ketuntasan pembelajarannya baik secara klasikal maupun secara individual. Hal ini bisa di lihat dari atusias siswa dan kegembiraan siswa dalam mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Perolehan ini menunjukkan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas VIII semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014 dengan menggunakan metode pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write cukup efektif untuk diterapkan.

Kata Kunci: Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write

## **PENDAHULUAN**

Berdasarkan pengamatan guru mata pelajaran ilmu pengetahuan social sebelumnya bahwa, selama kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di SMP Negeri 5 Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan Kalimantan Timur masih menggunakan metode ceramah. Metode ini tidak melibatkan siswa berfikir secara aktif melainkan guru saja yang aktif. Sehingga banyak sekali siswa yang tidak mencapai nilai yang diharapkan oleh sekolah. Nilai ketuntasan minimum yang di berlakukan oleh sekolah di SMP Negeri 5 Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan Kalimantan Timur adalah 65 dan ketuntasan klasikal adalah 70 %. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti sebagai guru dalam penelitian menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TTW (Think Talk Write). Pembelajaran kooperatif dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas interaksi dan komunikasi yang berkualitas, serta dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Teknik pembelajaran kooperatif tipe think talk write diharapkan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dapat menjadikan siswa berperan secara aktif, dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar, serta dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Berdasarkan pemecahan masalah di atas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dimaksudkan untuk

mengadakan perbaikan dalam proses belajar mengajar guna meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa. Dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Hubungan Antara Kelangkaan - Kelangkaan Sumber Daya Dengan Kebutuhan Manusia Yang Tidak Terbatas Kelas VIII Semester 1 di SMP Negeri 5 Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan Kalimantan Timur Tahun Pelajaran 2013/2014”.

## **METODE**

Jadi penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model siklus. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek-praktek di kelas secara profesional.

Metode yang digunakan untuk menentukan lokasi penelitian adalah *Purposive Sampling Area* yaitu penetapan tempat penelitian pada suatu tempat tertentu tanpa ada pilihan tempat yang lain. Adapun lokasi tempat penelitian yang di tentukan dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 5 Tanjung Selor Kabupaten Bulungan Kalimantan Timur. Hal ini berdasarkan pertimbangan karena letaknya dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga akan menghemat waktu, biaya dan tenaga dalam melakukan penelitian.

Desain penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah model skema spiral yang dikembangkan oleh Kemmis dan MC.Taggart (dalam Yuhasriyati, 2002 : 20) dengan menggunakan 2 siklus yang keduanya terdiri dari empat fase yaitu : perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Kegiatan pengumpulan data yaitu dengan Tes, Observasi dan Dokumentasi. Analisis data hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung berupa deskriptif kualitatif. Dalam pelaksanaan observasi peneliti dibantu oleh observer untuk mengisi daftar ceklist lembar observasi yang telah peneliti persiapkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **Pelaksanaan Siklus I**

#### A. Perencanaan

**Dalam perencanaan dilakukan 3 kali pertemuan.**

#### B. Pelaksanaan Tindakan

Berdasarkan rencana yang telah disusun bersama antara peneliti dengan guru bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial, maka pelaksanaan pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 11 November 2013 dikelas VIII SMP Negeri 5 Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan. Pembelajaran berlangsung selama 2 x 45 menit, sedangkan Siswa yang mengikuti pelajaran pada pertemuan I sebanyak 28 siswa. Dalam pelaksanaan pertemuan I proses belajar mengajar sudah menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* pada pokok bahasan pengertian Kebutuhan Manusia

#### C. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati Aktivitas belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Dalam kegiatan observasi ini di bagi menjadi 2 bagian yaitu : Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran

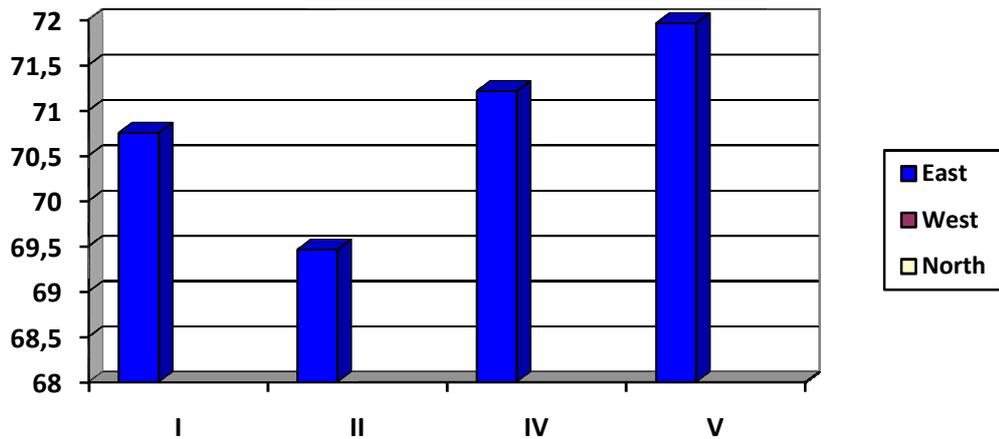
### **Siklus II**

#### A. Perencanaan

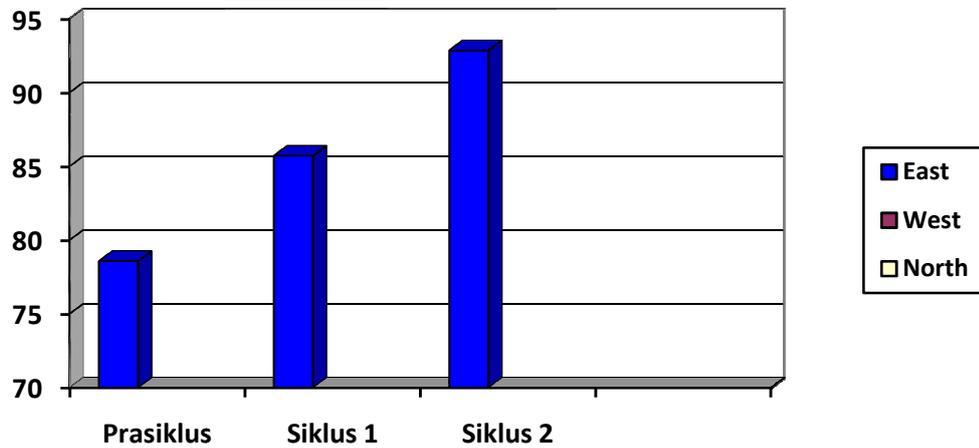
**Dalam perencanaan dilakukan 3 kali pertemuan.**

**B.**Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write*, pada pertemuan II siklus II ini siswa sudah terbiasa sehingga dengan kesadaran sendiri mereka berusaha untuk memberikan hasil yang terbaik. Hal ini terlihat dari keaktifan mereka dalam mengikuti proses pembelajaran yang semakin meningkat dari pertemuan-pertemuan sebelumnya.

Grafik Post Test Siklus I dan II



Grafik Ulangan Harian Siklus I dan II



Siklus II ini merupakan kegiatan perbaikan dan penyempurnaan dari pelaksanaan siklus I. Siklus II terdiri atas tiga kali pertemuan, yaitu pertemuan pertama, pertemuan kedua dan pertemuan ketiga sebagaimana dalam siklus I, dan dalam pertemuan ketiga peneliti memberikan ulangan harian siklus II untuk mengukur kemampuan siswa.

**Pembahasan**

Berdasarkan pengamatan yang sudah dilakukan maka dapat diketahui bahwa masalah yang terjadi dikelas VIII SMP Negeri 5 Tanjung Selor Bulungan ketika pembelajaran Ilmu engetahuan Sosial adalah masih belum tercapainya tujuan dari kegiatan belajar mengajar (KBM) yang masih belum maksimal dimana penyebab dari hal tersebut adalah masih digunakannya metode pembelajaran yang berorientasi kepada guru (teacher oriented) yang menganggap siswa sama sekali

tidak punya kemampuan terhadap materi pelajaran yang hendak dibahas, seorang guru mengajar siswa seakan akan dari nol dan selalu memposisikan siswa sebagai obyek yang kurang menguntungkan. Siswa hanya mendengar dan menyimak secara seksama penjelasan guru dan untuk selanjutnya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru. Peran guru dianggap sebagai satu-satunya sumber sangat dominan sehingga muncul imej bahwa ada guru maka ada pelajaran tidak ada guru tidak ada pelajaran. Hal ini tidak sepenuhnya salah, namun pada berbagai bagian tertentu hal tersebut dapat diperbaiki karena kadang ada juga suatu materi pelajaran yang membutuhkan hal demikian akan tetapi tidak semua mata pelajaran diperlakukan sedemikian. Dan bermasalahan yang terjadi ini bila tetap tidak diatasi dengan segera maka akan mengakibatkan rendahnya motivasi belajar siswa yang disebabkan terlalu tergantungnya siswa pada sosok guru sehingga siswa pasif dalam pembelajaran dan siswa mendengar dan menyimak pelajaran kadang merasa tertekan.

Paradigma pembelajaran yang terjadi diatas akan lebih baik lagi untuk diperbaiki dengan paradigma yang terbaru yaitu metode pembelajaran yang berorientasi pada Siswa belajar (*students oriented*), maksudnya siswa dan aktifitas belajarnya ditempatkan pada posisi tertinggi sebagai hal utama yang harus difasilitasi, diskenario dan dilakukan guru. Konsekuensinya, guru lebih banyak menjadi fasilitator dan mediator. Dengan demikian, perlu adanya penataan yang lebih terprogram dan sistematis sehingga hasilnya bisa lebih optimal dan memuaskan.

Salah satu alternatif yang bisa dilakukan adalah merubah merubah metode pembelajaran yang yang lebih memberikan peluang kepada siswa untuk aktif dan kreatif dalam menggali pengetahuannya. Dan salah satunya adalah penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* yang merupakan pendekatan konstruktivistik yang mendasar pada prinsip-prinsip pembuatan dan pengajuan pertanyaan, dimana keterampilan-keterampilan metakognitif (metakognitif adalah pengetahuan dan kesadaran tentang proses kognisi atau pengetahuan tentang dan cara kerjanya). Metakognitif merupakan merupakan suatu proses penggugah rasa ingin tahu karena kita menggunakan proses kognitif kita untuk merenungkan proses kognitif kita sendiri. Model pembelajaran ini akan membuat siswa tidak

pasif lagi, karena siswa dituntut untuk mengembangkan sendiri konsep dasar materi menjadi gagasan yang lebih luas, sehingga proses kegiatan belajar mengajar (KBM) akan berjalan menyenangkan karena bila lingkungan belajar bisa menyenangkan maka siswa dapat belajar dengan nyaman dan merasa betah berada di kelas. Dan hasil maksimal yang diharapkan dalam kegiatan belajar mengajar baik proses maupun hasil belajar dapat dengan mudah untuk dicapai.

### **SIMPULAN**

Setelah pelaksanaan penelitian yang telah terlaksana di SMP Negeri 5 Tanjung Selor Kabupaten Bulungan berupa pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* pada mata pelajaran IPS oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut Perolehan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial sudah mengalami kriteria ketuntasan minimal.

Berdasarkan hasil penelitian diatas membuktikan bahwa penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan Kalimantan Timur tahun pelajaran .

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Ali Muhammad. (2008). *Guru dalam proses belajar mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensinto.
- De Porter. (2003). *Quantum Teaching. Alih Bahasa* : Rahmani Astuti, Bandung : Penerbit Kaifa.
- Hobri. (2009). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jember : CV. Citra Kencana
- Ibrahim, dkk. (2005). *Teknik-Teknik Pembelajaran Kooperatif* . Solo : Permata Baru Mulia.
- Modul. PLPG. (2011). *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berkarakter*. Jember : Universitas Jember
- Nasution, (2000). *Didaktik Asas – Asas Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nurhadi, dkk. (2004). *Pembelajaran kontekstual dan penerapannya dalam KBK*. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Nur, M. (2005). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : Pusat Sains dan Matematika Sekolah UNESA.
- Santyasa, I. W. (2007). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Nusa Penida : Makalah Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru-guru SMP dan SMA
- Sudjana, N. (2003). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Sugiono. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif research dan development*. Bandung : Algensindo.
- Tirtaraharja Umar. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Trianto. (2008). *Mendesain pembelajaran kontekstual di kelas*. Jakarta : Cerdas Pustaka Publisher.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif - Progresif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Yamin, M. (2008). *Paradigma Pendidikan Konstruktivisme*. Jakarta : Gaung Persada Pres (GP Press).
- Zulkarnaini. (2011). *Model Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dan Berpikir Kritis*. Jakarta : Universitas Pendidikan Indonesia.